

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian Ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat dipandang mampu melepaskan apa yang telah difikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang di teliti.⁴⁹ Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokumen pribadi dan catatan lainnya. Termaksud di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan data maupun untuk penyebaran hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama. Peneliti melakukan hal ini untuk melihat berhubungan dengan langsung dengan subjek atau informasi penelitian. Yang demikian peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penyesuaian hasil penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, *metode penelitian kualitati dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 206

⁵⁰ Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 50.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 23 Agustus-23 September

2. Tempat Penelitian

Adapun Penelitian ini dilaksanakan di lingkup Rt 07/Rw 04 Desa Waiheru Kecamatan Baguala.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung saat melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Informan yang peneliti tetapkan sebagai sumber data primer adalah 9 orang diantaranya: 5 Orang Anak pengguna aplikasi Tik Tok, 4 Orang Tua dari Anak pengguna aplikasi Tik Tok

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur lain untuk mendukung data primer dalam menganalisis masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui buku-buku atau referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.⁵¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini adalah:

⁵¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta, Kencana Perdana Media Group, 2013), h. 39.

- 1) Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan (Observasi) dilakukan untuk mengetahui objek yang diamati dilokasi penelitian.⁵² Peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai aktivitas anak-anak penggemar aplikasi Tik Tok yang berlingkungan di Desa Waiheru.
- 2) Wawancara (interview), Wawancara merupakan proses tanya jawab untuk mendapatkan data secara langsung dari responden sebagai sumber informasi. Informan yang diwawancarai adalah anak-anak penggemar aplikasi Tik Tok dan orang tua dari anak-anak penggemar aplikasi Tik Tok. Untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci sesuai dengan penelitian.⁵³
- 3) Dokumentasi, tahap ini diperlukan untuk mengumpulkan dan membuktikan kebenaran data dari hasil wawancara yang dilakukan, dan observasi langsung oleh peneliti.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif model Milles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

⁵² *Ibid.*, h. 170

⁵³ *Ibid.*, h. 173

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁵⁴

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, piktogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji Keabsahan data meliputi Uji Kredibilitas data (validitas internal), uji depenibilitas, (Relibilitas), data, uji transferabilitas (validitas eksterna/ Generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa tehknik yaitu kepercayaan (kredibilitas) adalah untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap pelaksanaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 247.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini peneliti menyiapkan hal-hal yang menyangkut dengan pelaksanaan penelitian, seperti menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian yaitu di lingkup Desa Waiheru.

3. Tahap penyusunan penelitian

Tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti melakukan analisis data terhadap data peneliti yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, koran dan sebagainya untuk mendukung data temuan peneliti.